

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, karena digunakan pada kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.²⁵ Sedangkan menurut Lexy J. Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.²⁶ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini guna ingin menyelidiki tentang pembentukan karakter siswa melalui Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dan ingin memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mengenai dampak SKUA terhadap pembentukan karakter siswa di MAN 2 Kediri.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 7

²⁶ Ibid., 24

jas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.²⁷

Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan situasi kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dan dianalisis dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi pada siswa di MAN 2 Kediri dalam hal penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting. Peneliti dilokasi sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, mentafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.²⁸ Untuk itu dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi penuh dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen lain sebagai penunjang.

Oleh karena itu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati secara langsung perihal Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa MAN 2 Kediri. Dan telah mengadakan wawancara langsung kepada para informan guna untuk mengetahui sejauh manakah Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa MAN 2 Kediri.

²⁷ Dr. Limas Dodi, M. HUM, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 296

²⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuakitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005),60

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Dengan catatan penting tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktivitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak mengubah objek yang diteliti atau tidak melakukan tindakan. Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui keberadaannya oleh para informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipakai oleh penulis dalam membuat proposal skripsi ini adalah di MAN 2 Kediri yang beralamatkan di Jl. Pahlawan No. 66, Purwoasri, Kediri, Jawa Timur 64154 dengan fokus penelitian Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa. MAN 2 Kediri merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang dikepalai oleh bapak Sjakroni, yang terletak di kabupaten Kediri paling utara, berada di kecamatan Purwoasri yang berbatasan dengan kabupaten Nganjuk dan bersebelahan dengan MTsN 3 Kediri.

Penelitian ini, dilaksanakan mulai tanggal 21 November – 11 April guna untuk memperoleh data secara mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian yang ada, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga pada tahap akhir diperoleh data yang representatif.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih lokasi MAN 2 Kediri karena madrasah ini merupakan madrasah yang telah mengaplikasikan kegiatan hafalan tagihan agama buku SKUA yang penerapannya cukup menarik dalam

hal ibadah dan akhlak, disini siswa tidak hanya dituntut untuk beribadah dan memiliki akhlak yang baik terhadap sang pencipta, tetapi juga diarahkan untuk beribadah dan memiliki akhlak yang baik terhadap sesama dan lingkungan (alam). Selain itu yaitu dalam penerapan Standar kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dilakukan menjelang ulangan semester tepatnya 2 minggu sebelum ulangan semester dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran pendidikan agama Islam ditunjuk sebagai pembimbing sekaligus penguji dalam program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) hal ini dilakukan guna mengoptimalisasikan pembentukan karakter siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data dalam penelitian kualitatif berupa gambaran umum objek penelitian seperti, sejarah singkat berdirinya, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, dan lain sebagainya.²⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang tidak terbatas karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 14

sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³⁰

- a. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembimbing sekaligus penguji SKUA dan beberapa siswa MAN 2 Kediri.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk data tertulis, foto serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³¹

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti akan mengamati, mendengar dan mencatat seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik dan pembimbing dalam pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk

³⁰ Ibid., 62

³¹ Dr. Limas Dodi, M.HUM, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 213

karakter siswa. kehadiran peneliti diketahui oleh informan yaitu waka kesiswaan, guru pembimbing SKUA dan siswa MAN 2 Kediri. Dalam kegiatan observasi peneliti mengamati beberapa hal yaitu :

- a. Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)
- b. Dampak Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.³²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti akan mewawancarai penguji SKUA dan beberapa siswa untuk memperdalam informasi mengenai pelaksanaan kegiatan SKUA. Sedangkan instrumen dalam wawancara ini adalah menggunakan pedoman wawancara dan *recorder*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembimbing SKUA dan siswa di MAN 2 Kediri.

Dalam melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

³² Ibid., 220

- a. Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MAN 2 Kediri
- b. Dampak Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada lokasi penelitian.³³

Peneliti menggunakan dokumentasi file, foto, dan buku SKUA untuk menggali data mengenai pelaksanaan kegiatan SKUA yang diperoleh dari responden atau tempat dilakukannya penelitian. Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam membentuk karakter siswa, diantaranya tentang :

- a. Data mengenai nama-nama guru pembimbing atau penguji Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)
- b. Data mengenai materi dan buku laporan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)
- c. Data mengenai pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MAN 2 Kediri.

³³ Ibid., 227

F. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data, selanjutnya penulis akan melakukan analisis data yang telah diperoleh dan disusun sedemikian rupa sehingga menjadi data penelitian yang urut.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif deskriptif yang artinya penulis mencari uraian yang menyeluruh dan cermat tentang penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA), karena strukturnya pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dilakukan pengelompokan data dan pengurangan data yang tidak penting.

Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:³⁴

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

³⁴ Matthew B. Milles And A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohandi Rohadi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-21.

polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁵

Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Adapun langkah-langkah dalam reduksi ini seperti berikut ini :

a. Editing Data

Dalam proses editing data peneliti meneliti hasil survai untuk meneliti apakah ada response yang tidak lengkap, membingungkan. Jika ada peneliti akan mengatasinya dengan meneliti kembali atau diganti dengan *missing value* atau ditulis tidak dijawab.

b. Menganalisis dengan memberikan kode pada data

Dalam langkah ini melibatkan beberapa tahap yaitu mengambil dan mempersiapkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, kemudian mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan variabel-variabel yang sesuai dengan rumusan masalah dan sumber data. Peneliti melakukan mengkodean data dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden untuk mempermudah proses pencatatan data.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* .,92.

c. Menganalisis dengan mengelompokkan data

Dalam langkah ini melibatkan beberapa tahap yaitu mengambil dan mempersiapkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, kemudian mengelompokkan data-data tersebut ke dalam kategori-kategori sesuai dengan rumusan masalah dan sumber data.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menyatakan “*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”.³⁶

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya. Adapun langkah-langkah dalam penyajian data ini seperti berikut ini :

a. Penguraian data

Data yang sudah dikelompokkan sesuai dengan kategori baik sesuai dengan rumusan masalah maupun sumber data, kemudian

³⁶ Ibid.,95.

data diuraikan dalam bentuk penjelasan serta penjabaran terkait data tersebut.

b. Menghubungkan dengan fokus penelitian

Setelah data dideskripsikan, kemudian langkah selanjutnya yaitu hasil dari deskripsi data tersebut dihubungkan dengan tema yang sedang dibahas. Seperti halnya dalam penelitian ini data yang sudah dideskripsikan kemudian dihubungkan dengan yang menjadi fokus dari penelitian yaitu mengenai Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 2 Kediri.

c. Menafsirkan data

Data yang sudah tersusun sesuai dengan variabel atau kategorinya, telah diuraikan dan kemudian dihubungkan dengan fokus penelitian maka langkah selanjutnya yaitu menafsirkan data yang sesuai dengan tema penelitian. Bagaimana data yang sedang dianalisis tersebut dapat memberikan pemahaman.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian, adapun kegiatan dalam verifikasi data adalah meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

Setelah melakukan berbagai kegiatan untuk dapat memahami dan menafsirkan data maka langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari

hasil penelitian. Kesimpulan dari penelitian tidak terlepas dari berbagai data yang ada, yang telah diidentifikasi, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 2 Kediri.

G. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.³⁷

Untuk menetapkan keabsahan data atau temuan diperlukan teknik pemeriksaan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan empat kriteria, yaitu : uji kredibilitas, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, pengujian *confirmability*.³⁸

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan

³⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2014), 368.

pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan member *check*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap tidak mendalam. Dengan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini adalah data yang sudah benar atau tidak. Bila data selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti sebenarnya.

b. Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan terkait dengan penerapan standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah (skua) di MAN 2 Kediri.

c. Triangulasi

Dengan teknik ini maka peneliti dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut ini : membandingkan data hasil dengan data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang

dilakukan oleh responden dengan kenyataan yang ada dalam lembaga, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

d. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian, baik yang bersifat sementara maupun hasil akhir, yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Dengan teknik ini, data hasil wawancara peneliti dilengkapi dengan foto-foto sehingga lebih dapat dipercaya.

f. Analisis Kasus Negatif

Dalam teknik ini peneliti menelaah lebih cermat terhadap kasus-kasus yang saling bertentangan dengan maksud menghaluskan kesimpulan sampai diperoleh kepastian bahwa kesimpulan itu benar untuk semua kasus.

g. Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member *check* adalah untuk mengetahui seberapa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga

semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan dari *mumber check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan.

2. Uji *Transferability*

Dalam kualitatif *transferability* merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pernyataan, sehingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan menetapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian di tempat yang lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak terjun kelapangan tetapi dapat memberikan hasil. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitynya* dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitiannya oleh auditor yang independen atau oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan peneliitian.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian disebut obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam kalitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga dapat dilaksanakan secara bersama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini ada 3 tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Adapun tahap-tahap tersebut adalah :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan meliputi; menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai

keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan meliputi; memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk laporan penelitian yang sistematis sehingga dapat mudah difahami dan diikuti alurnya oleh pembaca, konsultasi hasil penelitian, perbaikan laporan, pengurusan persyaratan ujian munaqosah dan terakhir adalah ujian munaqosah skripsi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian skripsi ini, peneliti telah menyajikan dalam bentuk bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan membahas konteks penelitian, fokus penelitian, , tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

Bab II : Landasan teori, yakni berfungsi untuk mengetengahkan kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan pemikiran dan penelitian. Dalam kerangka teoritik ini pembahasannya meliputi teori-teori tentang kegiatan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dan karakter siswa.

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitan, kehadiran peneliti, metode pengumpulan data, analisis data, tahapan penelitian, sistematika pembahasan dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian , dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian dilapangan yang meliputi data umum tentang paparan data dan lokasi penelitian, paparan tentang data gambaran umum MAN 2 Kediri periode 2017/2018 dan data khusus tentang pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MAN 2 Kediri.

BAB V : Pembahasan, merupakan bab yang membahas tentang analisis data. Dalam bab ini berisi tentang pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) di MAN 2 Kediri.

BAB VI : Penutup, merupakan bab Akhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab 1 sampai bab V. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil inti sari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.